

Assistence for the Desa Cinta Statistik Agent in Pakatto Village Gowa Regency to Supporting the Acceleration of Satu Data Desa Indonesia

**Anugra S.A. Dunggio¹, Subhan Muhammad², Nurhikmah³, Nasria Eka Putri⁴, Zakiyah Mar'ah⁵,
Rahmat H.S.⁶**

¹⁻⁶ Statistics Department, Universitas Negeri Makassar

Email: rahmaths@unm.ac.id



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i1.7297>

Abstract: *Villages have a strategic role as sources of sectoral data to support evidence-based development planning. However, limited data literacy and statistical governance are still obstacles at the village level. This service activity aims to strengthen statistical data management through the Love Statistics Village Program (Desa Cantik) in Pakatto Village, Gowa Regency. Activity methods include mentoring, data collection and verification, and dissemination of village statistical output. The results of the activity show an increase in the quality and utilization of village data which is realized through the publication of statistics, infographics, thematic maps and village monographs.*

Keyword: *Statistical Literacy, Village Data Management, Desa Cinta Statistik Program, Satu Data Desa Indonesia*

Pendahuluan

Arus globalisasi yang semakin meluas menuntut desa untuk selalu mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Agar bisa mengikuti perkembangan zaman ini banyak hal yang harus diperhatikan oleh desa, salah satunya adalah sistem birokrasi yang aktif dan efisien. Semakin efektif dan efisien sistem birokrasi suatu desa, maka akan ada dampak positif yang diperoleh oleh desa tersebut sehingga perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut juga semakin baik (Dalimunthe et al. 2023). Reformasi manajemen informasi desa berdampak positif pada pengurangan kemiskinan, stunting dan kondisi lain yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan stabilisasi ekonomi. Di pedesaan, reformasi pengelolaan informasi sangat dibutuhkan, termasuk pengembangan program sistem data desa, sehingga kapasitas atau potensi desa dapat dipetakan dan ditata dengan baik dan jelas. Informasi yang terkumpul digunakan sebagai bahan pendukung perencanaan pembangunan desa, sehingga dana desa yang diusulkan dapat diarahkan sesuai dengan tujuan (Fisabilillah dan Setiawan 2025; Mariani dan Wicaksono 2023).

Data desa sejatinya digunakan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan reformasi birokrasi, sehingga diperlukan penguatan dalam tata kelola pemerintahan desa untuk mengurangi kesenjangan dan memperoleh pemerataan dengan program yang cepat berbasis data

potensi desa (Kholif 2025). Namun, dalam implementasinya pengelolaan data desa yang kurang optimal menjadi kendala utama dalam perencanaan pembangunan desa (Isnaini dan Khikmah 2025). Kurangnya ketersediaan portal terpadu yang dapat menampung semua data dari berbagai aspek, serta perbedaan standar dan metadata di desa, seperti perbandingan jumlah penduduk antara yang dikelola oleh BPS dan desa, serta perbedaan teknik pencatatan (Mariani dan Wicaksono 2023). Selain itu, Keterbatasan pemahaman terhadap data statistik juga berdampak pada proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien di tingkat desa (Astuti et al. 2024).

Oleh sebab itu, diperlukan program khusus untuk membina, mengembangkan, meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam memahami pengelolaan, serta penggunaan data guna melaksanakan rencana pembangunan desa yang lebih tepat sasaran. Maka program yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah mencetuskan program pembinaan Statistik Sektoral Desa Cinta Statistik. Desa Cinta Statistik bukan hanya agendaprogram, tetapi juga penguatan budaya desa berbasis data, sebagai fondasi perencanaan pembangunan berkelanjutan. Dengan menerapkan statistik komunitas, perangkat desa dapat merumuskan prioritas pembangunan sesuai (Adnan et al. 2023; Septini dan Suriadi 2025).

Desa Cinta Statistik merupakan program percepatan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas desa dalam mengidentifikasi kebutuhan data dan potensi yang dimiliki desa, salah satunya dalam rangka mengentaskan kemiskinan. Tujuan umum dari program ini adalah untuk meningkatkan literasi, kesadaran dan peran aktif perangkat desa/kelurahan dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik. Tujuan berikutnya yaitu Standardisasi Pengelolaan Data Statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik. Selanjutnya adalah optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa/kelurahan tepat sasaran. Tujuan yang terakhir adalah untuk membentuk agen agen statistik pada level desa/kelurahan (Widiarti et al. 2025). Tujuan lainnya dari program Desa Cinta Statistik adalah sebagai upaya mendukung terciptanya Satu Data Desa Indonesia (SDDI) untuk menghasilkan data yang berkualitas.

Pendampingan dalam program ini menyasar aparatur Pemerintah Desa Pakatto yang berperan sebagai pengelola utama data statistik desa. Selain itu, kegiatan juga menyasar Ketua RT dan RW sebagai responden kunci dalam proses pengumpulan dan verifikasi data Potensi Desa di tingkat wilayah terkecil. Pemilihan sasaran tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan literasi data dan kapasitas pengelolaan statistik desa secara terintegrasi. Dengan adanya kelompok sasaran yang tepat, kegiatan diharapkan mampu mendukung perencanaan pembangunan desa berbasis bukti secara berkelanjutan. Pemilihan Desa Pakatto sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada statusnya sebagai desa binaan Program Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Gowa tahun 2025. Kondisi ini memberikan konteks

yang relevan bagi pelaksanaan pendampingan statistik desa secara komprehensif. Dengan lokasi dan waktu yang terstruktur, kegiatan pengabdian dapat berjalan secara sistematis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa, aparatur desa, dan RT/RW sebagai mitra yang terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Melalui metode ini, proses transfer pengetahuan dilakukan secara dua arah dan berbasis pada praktik langsung. Dalam implementasinya, mahasiswa berperan sebagai pendamping agen statistik desa yang mendampingi proses pengentrian dan pemeriksaan data. Mahasiswa membantu RT/RW dalam pengisian kuesioner, melakukan verifikasi kelengkapan dan konsistensi data, serta memberikan penjelasan apabila ditemukan ketidaksesuaian isian. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan kualitas data yang dihimpun.

Selain pendampingan, metode diskusi dan konsultasi juga diterapkan selama kegiatan berlangsung. Diskusi dilakukan bersama perangkat desa dan tim BPS untuk membahas kendala teknis maupun konseptual dalam pendataan. Metode ini memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan pemahaman aparatur desa terhadap pengelolaan data statistik.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rentang waktu 14 Juli hingga 8 Agustus 2025. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pembekalan mahasiswa, koordinasi awal dengan pemerintah desa, hingga finalisasi data dan penyusunan luaran. Lokasi utama pelaksanaan kegiatan adalah Desa Pakatto, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Kantor Desa Pakatto berfungsi sebagai pusat koordinasi dan tempat pelaksanaan sebagian besar aktivitas pendampingan. Selain itu, kegiatan juga dilakukan di wilayah RT/RW setempat untuk mendukung proses pengumpulan dan verifikasi data secara langsung.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan Pelaksanaan pendampingan program Desa Cinta Statistik di Desa Pakatto menghasilkan sejumlah capaian yang signifikan dalam penguatan tata kelola data desa. Salah satu hasil utama adalah tersusunnya basis data desa yang lebih lengkap, terstruktur, dan konsisten. Selain peningkatan kualitas data, kegiatan ini juga menghasilkan berbagai luaran statistik desa yang informatif. Adapun luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pendampingan Desa Cinta Statistik adalah sebagai

berikut:

1. Buku Statistik Desa

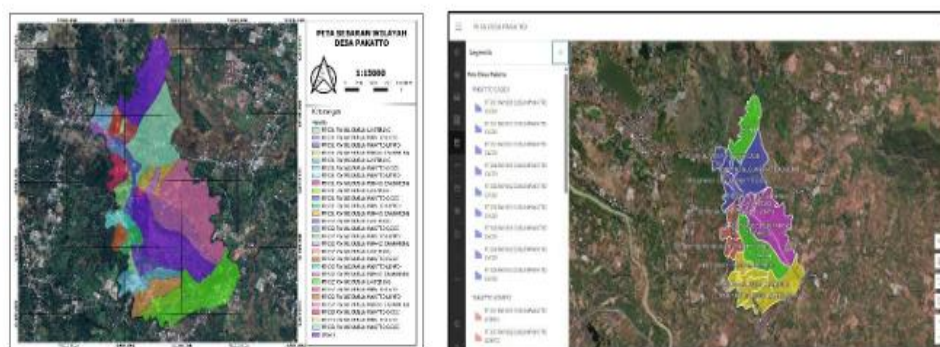
Salah satu yang menjadi luaran dalam program Desa Cinta Statistik di Desa Pakatto adalah pembuatan buku statistik desa. Hal ini dilakukan agar data-data tersebut lebih mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Terdapat empat buah buku statistik desa yang menjadi luaran program Desa Cinta Statistik di Desa Pakatto, di antaranya adalah Desa Pakatto dalam Angka berisi tabulasi data dari berbagai aspek, Desa Pakatto dalam Infografik 2024 dan Desa Pakatto dalam Infografik 2025 yang berisi visualisasi data dalam bentuk infografik, serta Statistik Daerah Desa Pakatto 2025 yang berisi data dan keterangan yang berasal dari berbagai aspek mulai dari sosial dan kependudukan, geografis, dan lain sebagainya. Luaran buku program Desa Cinta Statistik di Desa Pakatto disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Luaran Buku Statistik Desa

2. Peta Tematik

Selain menghasilkan luaran berupa buku statistik desa, kegiatan ini juga menghasilkan peta tematik desa yang menyajikan informasi spasial terkait berbagai aspek di Desa Pakatto. Peta tematik tersebut berfungsi sebagai alat bantu visual dalam memahami sebaran potensi wilayah serta mendukung perencanaan pembangunan desa berbasis data. Luaran peta tematik program Desa Cinta Statistik di Desa Pakatto disajikan dalam Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Luaran Peta Tematik

3. Profil dan Monografi Desa

Luaran kegiatan pendampingan ini juga tidak hanya berupa buku statistik desa dan peta tematik, tetapi juga profil dan monografi desa yang menyajikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik dan potensi Desa Pakatto. Keberadaan monografi desa ini memperkuat sistem informasi desa karena menyediakan basis data terpadu yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan pembangunan. Luaran profil dan monografi desa program Desa Cinta Statistik di Desa Pakatto disajikan dalam Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Luaran Peta Tematik

Seluruh luaran kegiatan pengabdian, berupa buku statistik desa, peta tematik, dan profil atau monografi desa, dipublikasikan dan dapat diakses secara terbuka melalui website resmi Desa Pakatto, sebagaimana ditautkan pada QR code pada Gambar 4 berikut, guna mendukung transparansi dan pemanfaatan data oleh masyarakat.



Gambar 4. QR Code Luaran Program Desa Cinta Statistik

Hasil lain yang tidak kalah penting adalah peningkatan kapasitas aparatur desa dan RT/RW dalam pengelolaan data statistik. Melalui proses pendampingan intensif, aparatur desa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait pentingnya ketepatan pengisian kuesioner, konsistensi data, serta pemanfaatan data untuk kebutuhan perencanaan dan evaluasi pembangunan. Perubahan ini terlihat dari

berkurangnya kesalahan pengisian data dan meningkatnya keterlibatan aparat desa dalam proses validasi data.

Secara umum, kegiatan pendampingan dinilai berjalan efektif karena mampu menjawab kebutuhan desa dalam pengelolaan data statistik. Kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan BPS menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Berkat kerjasama, kolaborasi dan komitmen yang kuat, program Desa Cinta Statistik di Desa Pakatto, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa mampu mencapai hasil yang membanggakan dengan meraih predikat **Terbaik 3** Penilaian Program Desa Cinta Statistik Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan oleh Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan.



Gambar 5. Piagam Penghargaan Terbaik 3 Penilaian Program Desa Cinta Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan. Kendala utama meliputi keterbatasan waktu aparat desa dalam mengikuti seluruh rangkaian pendampingan serta perbedaan tingkat pemahaman statistik antar RT/RW. Kondisi ini menyebabkan proses pendataan pada beberapa indikator memerlukan pendampingan ulang agar data yang dihasilkan tetap akurat. Namun, secara keseluruhan Program Desa Cinta Statistik di Desa Pakatto memberikan dampak positif terhadap kualitas data dan kapasitas pengelolaan statistik desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan partisipatif efektif untuk meningkatkan literasi data di tingkat desa. Temuan ini menjadi dasar penting bagi pengembangan dan replikasi program serupa di desa lain secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) diinisiasi untuk mengoptimalkan pengelolaan data secara lebih terstruktur dan berbasis standar statistik. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya literasi data serta belum optimalnya tata kelola informasi di tingkat desa. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan partisipatif yang melibatkan mahasiswa dan perangkat desa sebagai upaya penguatan

kapasitas lokal. Hasil pelaksanaan program di Desa Pakatto menunjukkan peningkatan yang nyata pada kualitas basis data desa, baik dari sisi kelengkapan, konsistensi, maupun kemutakhiran informasi. Berbagai luaran berhasil dihasilkan, antara lain buku Desa Pakatto dalam Angka, infografik desa, peta tematik, serta monografi desa yang telah dipublikasikan melalui website resmi desa. Program ini juga berdampak pada meningkatnya kemampuan aparatur desa dan RT/RW dalam memanfaatkan data untuk perencanaan pembangunan dan pelayanan publik secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Program selanjutnya perlu diarahkan pada penguatan sistem pendataan berbasis komunitas yang lebih sederhana dan mudah diterapkan. Bagi pelaksana kegiatan selanjutnya disarankan untuk mengembangkan modul pelatihan singkat mengenai statistik deskriptif yang dilengkapi panduan praktik langkah demi langkah. Selain itu, kegiatan lanjutan dapat menambah fokus pada pembuatan publikasi digital desa seperti infografik dan peta tematik yang lebih variatif. Pendampingan berikutnya juga sebaiknya melibatkan lebih banyak ketua RT/RW sebagai sumber utama informasi lapangan. Dengan perbaikan yang lebih operasional tersebut, implementasi Program Desa Cantik di masa mendatang diharapkan memberi manfaat yang lebih luas dan berkesinambungan bagi Desa Pakatto.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan berhasil tanpa kolaborasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada pimpinan dan seluruh aparatur BPS Kabupaten Gowa yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan pendampingan agen statistik di Desa Pakatto, terima kasih pula dihaturkan kepada jajaran aparatur pemerintah Desa Pakatto, Agen Statistik Desa Pakatto, pimpinan Fakultas Matematika dan IPA UNM, dan Pojok Statistik UNM, serta seluruh pihak yang telah mendukung program ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Referensi

- Adnan, Arisman, Noor Ell Goldameir, Bustami Bustami, Haposan Sirait, Mudya Yolanda, Ayu Agustiani, Ecelly Indriani Putri, Agus Kurniawati, Ridho Tri, Mulya, Isti Yuliani, Raudatul Yusra, Tira Mei Darnis, Putri Sion Cahayana, dan Windy Maya Sari. 2023. "Visualisasi Data SDGs Desa: Program Desa Cantik di Desa Alahair, Meranti, Riau." *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 5:350–55. <https://abdi.ppj.unp.ac.id/index.php/abdi>.
- Astuti, Ani Budi, Henny Pramodyo, Eni Sumarminingsih, Diana Cahyani Rizky, Mochammad Haidar Ali, Agustina Susi Susanti Parung, dan Dimas Setyo Adi Nugroho. 2024. "Desa Seketi Cantik:

Penguatan Literasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Sektoral Desa.” *SEMINAR NASIONAL CORISINDO* 710–19.

Dalimunthe, Desy Yuliana, Ririn Amelia, Elyas Kustiawan, Vehtasvili, Sri Hapsari Murni Handayani, dan Zus Oktriani. 2023. “Peningkatan Literasi Statistik Masyarakat Melalui Sosialisasi Pendampingan Desa Cintastatistik di Kelurahan Parit Padang, Kabupaten Bangka.” *Seminar Nasional Penelitian da Pengabdian pada Masyarakat 2023* 2–4. [doi: 10.33019/snppm.v7i0.4819](https://doi.org/10.33019/snppm.v7i0.4819).

Fisabilillah, Muh. Irodan, dan Muhammad Firdaus Setiawan. 2025. “Pembinaan Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) Di Desa Bumiayu.” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(1). [doi: 10.30596/ihsan.v%vi%i.22894](https://doi.org/10.30596/ihsan.v%vi%i.22894).

Isnaini, Kholishah, dan Laelatul Khikmah. 2025. “The Effectiveness of the Desa Cantik Program in Village Data Management.” *Jurnal Sintak* 3(2):71–76. [doi: 10.62375/jsintak.v3i2.551](https://doi.org/10.62375/jsintak.v3i2.551).

Kholif, Na'in Nur. 2025. “Penerapan Konsep Good Governance Pada Pembinaan Desa Cantik (Cinta Statistik) ‘Studi Kasus Dalam Program Kampung Madani di Kelurahan Gayungan.’” *FUTURE ACADEMIA The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* Volume 3(101):330–45. [doi: 10.61579/future.v3i1.361](https://doi.org/10.61579/future.v3i1.361).

Mariani, Delina Rohmatillah, dan Itok Wicaksono. 2023. “Implementasi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Kabupaten Situbondo.” *Pubmedia Social Sciences and Humanities* 1(2):1–10. [doi: 10.47134/pssh.v1i2.112](https://doi.org/10.47134/pssh.v1i2.112). <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i2.112>

Septini, Ni Nengah, dan Irwan Suriadi. 2025. “Peningkatan Literasi Statistik Masyarakat Melalui Pendampingan Desa Cinta Statistik di Desa Pemenang Kabupaten Lombok Utara.” *Jurnal Abdi Anjani* 3(1):252–57. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/anjani/index>

Widiarti, Dian Kurniasari, Wamiliana, dan Asmiati. 2025. “Pelatihan Pembuatan Infografis Desa dalam Rangka Mendukung Program Desa Cantik.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Tapis Berseri* 4(1):7–12. [doi: 10.36448/jpmtb.v4i1.129](https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i1.129).